

BAB I PENDAHULUAN

TRENGGALEK PAINTING ART SPACE

1.1 LATAR BELAKANG

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

1.3 RUMUSAN MASALAH

1.4 TUJUAN

1.5 MANFAAT

1.6 BATASAN

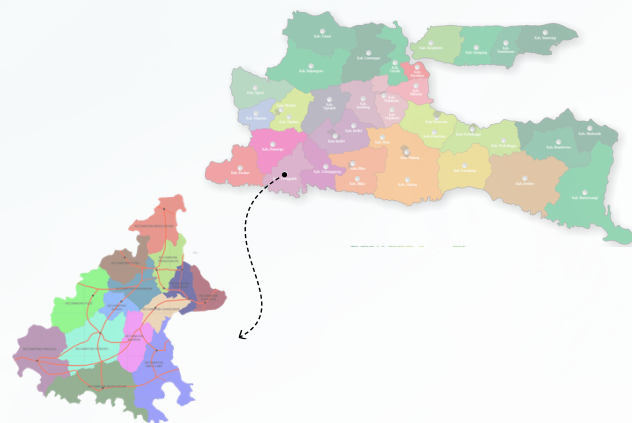
LATAR BELAKANG

Dikutip dari Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima (2006), kata **"seni"** diartikan sebagai karya yang diciptakan dengan keahlian yang luar biasa, seperti tari, lukisan, ukiran; Keahlian membuat karya yang bermutu (dilihat dari segi kehalusannya, keindahannya, dan sebagainya); karya yang dihasilkan dari kegiatan manusia yang dilakukan dengan menggunakan rasa untuk menciptakan karya yang mengandung unsur keindahan.

Aristoteles dalam karyanya "Poetika", menjelaskan pandangannya tentang seni dalam dua konteks :

- **Mimesis (Peniruan):** "Seni adalah peniruan (mimesis) dari kehidupan, dan karya seni meniru tindakan, karakter, dan perasaan manusia yang ada dalam kehidupan nyata." (Aristoteles, Poetika, Bab IV)
- **Catharsis (pemurnian emosi):** "Tragedi, dengan menampilkan tindakan yang mengandung ketakutan dan belas kasihan, menyucikan emosi-emosi tersebut melalui proses yang disebut catharsis." (Aristoteles, Poetika, Bab VI).

Menurut Ernst Gombrich, seni lukis adalah bentuk ekspresi visual yang menggunakan media dua dimensi (seperti kanvas, kertas, atau dinding) untuk menyampaikan perasaan, ide, atau pandangan mereka tentang dunia kepada audiens melalui penggabungan keterampilan teknis dan imajinasi kreatif dengan menggunakan teknik yang melibatkan warna, bentuk, komposisi, dan perspektif. Seni lukis tidak hanya terbatas pada penggambaran objek fisik atau pemandangan alam, tetapi bisa melibatkan interpretasi artistik yang lebih bebas.



peta kabupaten trenggalek

Gambar 1.1 Peta Kabupaten Trenggalek

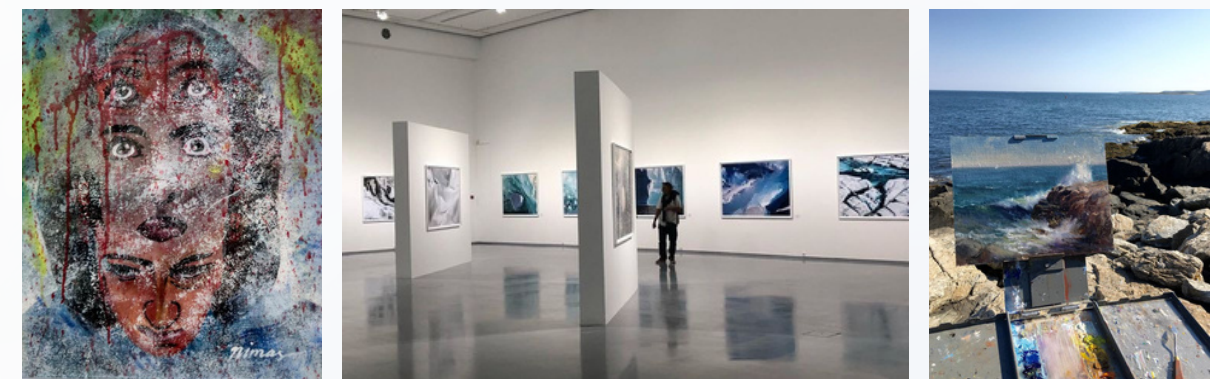
Sumber: google.com

Kabupaten Trenggalek tidak hanya dikenal dengan keindahan alamnya, tetapi juga memiliki potensi seni yang kaya, termasuk seni lukis. Kesenian ini memiliki peran penting dalam budaya masyarakat Trenggalek, yang sering kali mencerminkan kekayaan alam dan kehidupan sosial masyarakat setempat.

Seni lukis di Trenggalek berkembang seiring dengan kemajuan dunia seni di Jawa Timur. Beberapa seniman di daerah ini mengangkat tema-tema alam dan kehidupan sehari-hari. Warna-warna alami yang dominan, seperti hijau alam, biru laut, dan coklat tanah, sering kali muncul dalam karya seni lukis yang diproduksi oleh seniman lokal.

Selain itu, seni lukis di Trenggalek juga banyak dipengaruhi oleh kearifan lokal dan nilai-nilai budaya masyarakat. Banyak seniman muda yang terinspirasi oleh tradisi masyarakat Trenggalek. Tak jarang mereka juga memadukan kemajuan teknologi yang ada dengan ciri khas tersebut. Hal ini memberikan karakteristik khas pada seni lukis yang dihasilkan.

Kabupaten Trenggalek memiliki potensi besar untuk mengembangkan seni lukis sebagai bagian dari sektor pariwisata dan kebudayaan. Pameran seni dan galeri-galeri seni lokal semakin berkembang, memberikan ruang bagi seniman Trenggalek untuk menunjukkan karya mereka ke publik dan memperkenalkan keunikan seni lokal kepada dunia luar.



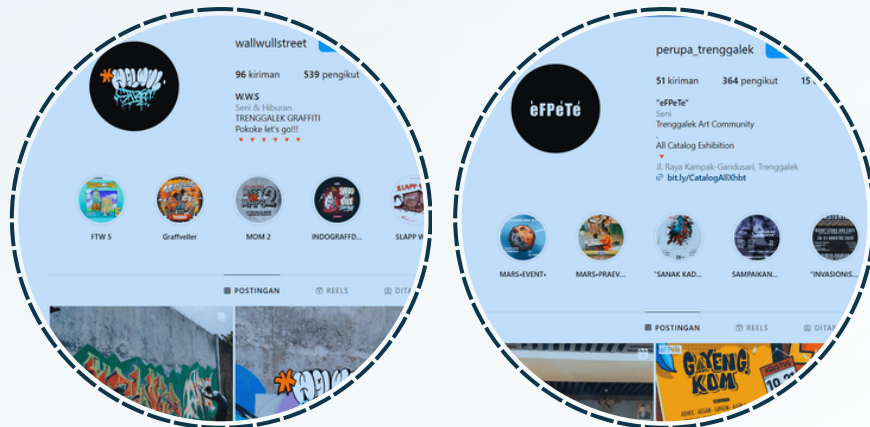
Gambar 1.2 Galeri Seni Kontemporer

Sumber: pinterest/google.com

1

Di Indonesia sendiri sudah banyak dan berkembang bangunan lembaga kesenian terutama di perkotaan Indonesia. Umumnya lembaga kesenian yang ada di Indonesia hanya diberatkan untuk kesenian tradisonal. Sedangkan kesenian modern juga sepatutnya untuk diwadahi layaknya kesenian tradisional. Bangunan pusat kesenian yang layak hanya ada di kota besar seperti Jakarta, Bandung, dan Yogyakarta. Sedangkan di beberapa daerah kecil, salah satunya Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur, pelaku seni sangatlah banyak. Sayangnya, hal tersebut sampai saat ini belum diwadahi secara layak.

Pelaku seni di Kabupaten Trenggalek sendiri terbilang cukup banyak. Antusiasme mereka terlihat dari mulai bermunculannya komunitas-komunitas penggiat seni yang menampilkan kegiatannya di sosial media, khususnya instagram.



Gambar 1.3 Sosial Media Komunitas

Sumber: instagram/google.com

eFPeTe atau yang biasa dikenal sebagai Forum Perupa Trenggalek, merupakan sebuah komunitas seniman yang ada di Kabupaten Trenggalek. Komunitas ini sering mengadakan kegiatan-kegiatan berbasis seni, seperti pameran, sarasehan, dan perlombaan. Karya seni yang ditampilkan merupakan karya para seniman asli Trenggalek. Karya tersebut mayoritas merupakan seni lukis.

2

Salah satu anggota forum eFPeTe, N(22), mengungkapkan bahwa forum ini aktif dalam kegiatan berbasis seni. Sayangnya fasilitas pendukung berupa bangunan yang memadai untuk kegiatan forum ini sangatlah kurang. Hal tersebut dikarenakan di Kabupaten Trenggalek sendiri belum terdapat fasilitas yang terfokus untuk kegiatan seni. Kegiatan forum beberapa kali diadakan di gedung-gedung yang bukan secara khusus berfungsi untuk kegiatan kesenian, seperti gedung kelurahan Sumbergedong dan GOR SMAN 1 Trenggalek. Hal tersebut sering kali dikeluhkan oleh para seniman di Trenggalek karena tidak adanya fasilitas penunjang untuk kegiatan kesenian secara terpusat.



Gambar 1.5 Kegiatan Komunitas

Sumber: instagram/google.com

Forum eFPeTe beberapa kali mengadakan kegiatan yang mendasari kegiatan seni lukis, mulai dari pameran karya, sarasehan, perform art berupa live music dan nonton bareng sebagai hiburan, bedah karya, gambar bareng, live sketch/lukis on the spot, graffiti, dan perlombaan melukis yang diadakan untuk menarik minat dan memperkenalkan hasil karya mereka kepada warga umum. Kegiatan tersebut nampak mendapatkan respon positif akan ketertarikan audiens, terlihat dari antusiasme warga saat mengikuti runtutan acara yang diadakan.

3

Selain itu, ada juga komunitas wall wull street yang merupakan salah satu komunitas untuk penggiat street art yang ada di Trenggalek. Mayoritas anggota komunitas ini adalah anak muda. Dikutip dari kabartrenggalek.com, menurut mereka, wall wull street merupakan kolektifnya anak-anak muda yang suka seni dan salah satu wadah untuk menuangkan ide-idenya untuk berkarya dan berkesenian di Trenggalek, serta sebuah wadah untuk seniman mengembangkan seni ke arah yang disukai.



Gambar 1.6 Kegiatan Komunitas

Sumber: dokumentasi narasumber

4

Kedua komunitas penggiat seni tersebut seringkali berkolaborasi dalam mengadakan kegiatan-kegiatan guna memperkenalkan karya seninya. Beberapa kali kegiatan berlangsung meriah dengan antusiasme penikmat seni terhadap kegiatan yang diselenggarakan. Kebutuhan akan ruang atau fasilitas khusus yang mendukung kegiatan berbasis kesenian ini sangat diperlukan di Kabupaten Trenggalek. Hal tersebut mendasari akan perlunya gedung art center guna mendukung keberlangsungan kegiatan-kegiatan untuk komunitas seni.

IDENTIFIKASI MASALAH



1. Tidak tersedianya fasilitas yang mendukung kegiatan dari komunitas seni yang dapat menunjang beragam aktivitas mereka sebagai sarana dan prasarana pengembangan seni yang ada di Kabupaten Trenggalek.
2. Diperlukannya fasilitas pendukung kegiatan seni yang fleksibel dan adaptif untuk mencakup berbagai jenis kegiatan yang dapat disesuaikan dengan keperluan kegiatan yang efektif dan sesuai dengan budaya lokal Trenggalek.

RUMUSAN MASALAH



1. Bagaimana merancang fasilitas multifungsi yang mendukung kegiatan dari komunitas seni yang dapat menunjang beragam aktivitas mereka sebagai sarana dan prasarana pengembangan seni, khususnya seni lukis yang ada di Kabupaten Trenggalek?
2. Bagaimana merancang fasilitas pendukung kegiatan seni yang fleksibel dan adaptif untuk mencakup berbagai jenis kegiatan yang dapat disesuaikan dengan keperluan kegiatan yang efektif dan sesuai dengan budaya lokal Trenggalek?

TUJUAN



1. Merancang fasilitas multifungsi yang mendukung kegiatan dari komunitas seni yang dapat menunjang beragam aktivitas mereka sebagai sarana dan prasarana pengembangan seni, khususnya seni lukis yang ada di Kabupaten Trenggalek.
2. Menciptakan desain bangunan yang mencakup fasilitas pendukung kegiatan seni, khususnya seni lukis yang fleksibel dan adaptif untuk berbagai jenis kegiatan yang dapat disesuaikan dengan keperluan kegiatan yang efektif dan sesuai dengan budaya lokal Trenggalek.

MANFAAT



1. Menyediakan ruang seni multifungsi yang mendukung kegiatan dari komunitas seni yang dapat menunjang beragam aktivitas mereka sebagai sarana dan prasarana pengembangan seni yang ada di Kabupaten Trenggalek.
2. Menciptakan desain arsitektur yang dapat menjadi identitas lokal Kabupaten Trenggalek sebagai fasilitas pendukung kegiatan seni yang fleksibel dan adaptif untuk berbagai jenis kegiatan yang dapat disesuaikan dengan keperluan kegiatan yang efektif dan sesuai dengan budaya lokal.
3. Menunjukkan secara langsung kegiatan seni yang ada di Kabupaten Trenggalek bagi para penikmat seni dalam satu fasilitas terpusat.

BATASAN



1. Terfokus pada kegiatan seni lukis sesuai dengan adanya komunitas eFPeTe dan wall wull street sebagai komunitas seni lukis yang mulai berkembang dan memperluas jaringa yang ada di Kabupaten Trenggalek.
2. Tertuju untuk masyarakat sebagai penikmat seni dan seniman itu sendiri sebagai pengguna fasilitas.
3. Fungsi bangunan hanya ditujukan sebagai pusat kegiatan seni sebagai respon untuk pengenalan dan pendalaman mengenai kegiatan seni, khususnya seni lukis yang ada di Kabupaten Trenggalek.